

## RINGKASAN

Parkir merupakan salah satu fasilitas layanan publik yang diharapkan mampu memenuhi kebutuhan masyarakat sebagai pengguna jasa parkir. Oleh karena itu fasilitas parkir hendaknya dapat dikelola secara efektif oleh pihak yang bersangkutan. Selama ini tata kelola parkir yang ada masih harus diperbaiki karena masih banyaknya pelanggaran dan keluhan dari masyarakat seperti pungutan liar dan parkir sembarangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui atau menggambarkan pengelolaan perparkiran di Kabupaten Banyumas terutama parkir tepi jalan umum.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara *Purposive Sampling* untuk informan yang berkaitan dengan manajemen retribusi parkir yang aparaturnya Dinas Perhubungan dan pihak ketiga parkir, sedangkan teknik *Snowball Sampling* dilakukan untuk informan yang berkaitan dengan pelaksana retribusi parkir yaitu petugas parkir. Sedangkan teknik pengumpulan datanya melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, bahwa manajemen retribusi parkir tepi jalan umum di Kabupaten Banyumas yakni perencanaan program dan kegiatan UPT Perparkiran berdasarkan Renstra Dishubkominfo 2013-2018, organisasi UPT Perparkiran bahwa UPT Perparkiran sebagai pelaksana dalam pengelolaan retribusi parkir atas kewenangan Dishubkominfo telah melaksanakan tugas sesuai dengan tupoksinya serta perlu ditingkatkan kembali kinerjanya agar lebih baik, pengarahannya yaitu masih terdapat pelanggaran dalam pelaksanaan retribusi parkir yakni penggunaan karcis parkir yang belum disiplin dikeluarkan oleh petugas parkir, serta belum tercapainya target yang telah ditetapkan, dan pengawasan yaitu pengawasan dilakukan oleh UPT Perparkiran dalam mengontrol pemungutan retribusi parkir pada setiap zona parkir terkait tarif penarikan retribusi parkir berdasarkan peraturan yang berlaku.

Data dari Dishubkominfo, di mulai pada tahun 2013 realisasi retribusi sebesar 1.535.999.500,- (terbilang: satu miliar lima ratus tiga puluh lima juta sembilan ratus sembilan puluh sembilan ribu lima ratus rupiah), tahun 2014 realisasi retribusi sebesar 1.457.882.166,- dan tahun 2015 realisasi retribusi sebesar 1.550.744.000,- (terbilang: satu miliar lima ratus lima puluh juta tujuh ratus empat puluh empat ribu rupiah) bahwa hal itu menunjukkan ketidakstabilan realisasi penerimaan retribusi parkir dikarenakan belum maksimalnya pelaksanaan retribusi parkir. Masih terdapat kendala dalam mengoptimalkan pendapatan retribusi parkir, yaitu dilihat dari aspek disiplin setoran bahwa setoran yang dilakukan petugas parkir masih belum disiplin/ rutin dan dilihat dari aspek pencapaian target bahwa target yang dibebankan kepada pihak ketiga pada setiap zona belum dapat terpenuhi karena target yang ditetapkan belum sesuai dengan kondisi riil di lokasi parkir. Meskipun demikian, Dishubkominfo telah berupaya dalam mengoptimalkan pendapatan retribusi parkir untuk memberikankontribusi terhadap PAD.

Kata Kunci : Manajemen, Retribusi Parkir

## SUMMARY

Parking is one of public service facilities are expected to meet the needs of the user community as parking services. Therefore, parking facilities should be managed effectively by the parties concerned. During this governance existing parking lot still had to be repaired because there are many violations and complaints from the public as extortion and indiscriminate parking. This study aims to determine or describe the management of parking in Banyumas especially public roadside parking.

The research is a qualitative research. The sampling technique was conducted purposive sampling to informants related to the management of parking charges which apparatus Department of Transportation and parking coordinator, while Snowball Sampling techniques for informants related to implementing parking fees that the parking attendant. While the technique of data collection through interviews, observation and documentation.

Based on the results of the research, the management of public roadside retribution levies in Banyumas Regency is planning of program and activities of UPT Parking based on Renstra Dishubkominfo 2013-2018, UPT Parking organization that UPT parking as implementer in parking charge retribution with authority of Dishubkominfo has carried out the task according to Job and Function and need to be improved again for better performance, directives that still there are violations in the implementation of parking fees that is the use of parking tickets that have not been disciplined issued by the parking officer, and has not achieved the target set, and supervision of the supervision carried out by UPT Parking in controlling the collection Parking charges on each parking zone.

File from Dishubkominfo, starting in 2013 of the realization of levy of 1,535,999,500, (spelled out: one billion five hundred thirty five million nine hundred ninety five hundred rupiah), in 2014 the realization of levy of 1,457,882,166, and Year 2015 the realization of retribution amounting to 1,550,744,000, (calculated: one billion five hundred fifty million seven hundred forty four thousand rupiah) this indicates the instability of the realization of the receipt of parking charges due to the not yet maximal implementation of parking charges. There are still obstacles in parking fees, when viewed from the discipline aspects of deposits that have been determined to be still not disciplined / routine and seen from the target that targets charged to third parties in each zone can not be fulfilled because the target has been set In accordance with the conditions in the parking lot. Nevertheless, Dishubkominfo has been successful in fixing parking charges to contribute to PAD.

Keyword : Management, Parking Levy